

MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN PUBLIK DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN DI MAN 1 KRUI

Ema Elviana

Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

The management of school-community relationships is a crucial aspect in building public trust in educational institutions. This study aims to analyze the strategies employed by MAN 1 Krui in managing school-community relationships to enhance public trust. The research uses a qualitative descriptive approach, collecting data through interviews, observations, and documentation. The results indicate that MAN 1 Krui implements several strategies, including open communication with parents and community leaders, community involvement in school activities, and transparency in educational program implementation. These strategies have proven effective in fostering and enhancing public trust in the school. The findings highlight the importance of harmonious school-community relationships as a foundation for improving educational quality and the reputation of educational institutions.

Keywords: *School-community relationship management, community, public trust, educational institutions.*

Abstrak

Manajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan aspek penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan kepercayaan publik di MAN 1 Krui. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Krui menerapkan berbagai

strategi, antara lain komunikasi yang terbuka dengan orang tua dan tokoh masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah, serta transparansi dalam penyelenggaraan program pendidikan. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam membangun dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah. Temuan ini menegaskan pentingnya hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat sebagai fondasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan citra lembaga pendidikan.

Kata kunci: Manajemen hubungan sekolah, masyarakat, kepercayaan publik, lembaga pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, sekolah tidak hanya berperan sebagai lembaga formal untuk menyalurkan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi yang membangun karakter dan kepercayaan publik (Warisno, 2022). Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Menurut Putnam (2000), tingkat kepercayaan sosial dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan kolektif, termasuk dalam mendukung lembaga pendidikan (Palunga & Marzuki, 2017).

Namun, dalam praktiknya, hubungan antara sekolah dan masyarakat sering kali mengalami tantangan. Banyak sekolah menghadapi kesulitan dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua, tokoh masyarakat, maupun stakeholder pendidikan lainnya. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dan kurangnya dukungan terhadap program-program sekolah. Bahkan, dalam beberapa kasus, persepsi negatif masyarakat terhadap lembaga pendidikan dapat

menurunkan citra sekolah dan mempengaruhi kinerja pendidikan (M & Hoy, 2000).

Di era modern, tuntutan masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan semakin meningkat. Masyarakat tidak hanya mengharapkan pendidikan berkualitas bagi anak-anak mereka, tetapi juga ingin dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan sekolah. Menurut Epstein (2018), keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dapat meningkatkan kepuasan orang tua, motivasi belajar siswa, dan citra sekolah di mata publik (Epstein, 2018). Dengan kata lain, hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat tidak hanya bermanfaat bagi sekolah, tetapi juga bagi perkembangan sosial dan akademik siswa.

MAN 1 Krui sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan di Kabupaten Pesisir Barat memiliki tanggung jawab untuk membangun hubungan yang positif dengan masyarakat. Berdasarkan pengamatan awal, sekolah ini telah mencoba beberapa upaya, seperti mengadakan pertemuan rutin dengan komite sekolah, melibatkan masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan memberikan informasi transparan mengenai prestasi dan program sekolah. Meskipun demikian, efektivitas strategi-strategi tersebut dalam membangun kepercayaan publik masih memerlukan analisis yang mendalam (Observasi: 2025).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi turut memengaruhi dinamika hubungan sekolah dan masyarakat. Media sosial, website sekolah, dan platform komunikasi digital menjadi sarana strategis untuk menjangkau masyarakat lebih luas. Menurut Guskey (2002), penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat memperkuat komunikasi antara sekolah dan masyarakat serta meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan (Warisno & Hidayah, 2022). Namun, pemanfaatan

teknologi ini harus diimbangi dengan strategi manajemen hubungan yang efektif agar tidak terjadi miskomunikasi atau informasi yang tidak akurat.

Permasalahan utama yang muncul adalah bagaimana MAN 1 Krui mampu mengelola hubungan dengan masyarakat secara profesional dan berkelanjutan. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi interaksi antara sekolah dan stakeholder. Dengan strategi manajemen yang tepat, sekolah dapat membangun citra positif, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memperkuat kepercayaan publik (Fullan, 2007).

Penelitian ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai strategi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah, khususnya MAN 1 Krui, dalam meningkatkan kepercayaan publik melalui pendekatan komunikasi yang efektif, keterlibatan masyarakat, dan transparansi program pendidikan. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menjadi lembaga yang fokus pada proses belajar mengajar, tetapi juga menjadi pusat penguatan hubungan sosial yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.

Secara keseluruhan, latar belakang masalah ini menegaskan bahwa hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan faktor krusial dalam membangun kepercayaan publik. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik siswa, tetapi juga dari kualitas manajemen hubungan dengan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada MAN 1 Krui untuk menganalisis strategi-strategi yang diterapkan dalam memperkuat

kepercayaan publik, sebagai kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan yang lebih efektif dan partisipatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai strategi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan kepercayaan publik di MAN 1 Krui. Pendekatan deskriptif dipilih karena peneliti ingin menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat kondisi yang terjadi di lapangan terkait interaksi antara sekolah dan masyarakat (Sugiyono, 2019). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi secara rinci melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai hubungan sekolah-masyarakat dan kepercayaan publik (Moleong, 2012). Observasi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi dan kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat, termasuk partisipasi orang tua dalam rapat sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan sosialisasi program sekolah (Creswell & Poth, 2018). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan berupa laporan tahunan sekolah, catatan kegiatan, dan publikasi yang relevan dengan upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tahapan

analisis mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan dan menyeleksi informasi penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis agar memudahkan pemahaman pola hubungan antara sekolah dan masyarakat. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengidentifikasi strategi manajemen yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan publik, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan hubungan sekolah-masyarakat di MAN 1 Krui (Miles & Huberman., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Krui telah menerapkan berbagai strategi dalam mengelola hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan publik. Strategi tersebut mencakup komunikasi terbuka, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah, dan transparansi dalam pelaksanaan program pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan anggota komite sekolah, tercatat bahwa salah satu langkah awal yang dilakukan adalah membangun komunikasi yang intensif dengan orang tua dan tokoh masyarakat melalui pertemuan rutin, sosialisasi program sekolah, dan penggunaan media komunikasi digital seperti grup WhatsApp dan media sosial sekolah. Kepala sekolah menyatakan bahwa komunikasi yang baik menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Observasi lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat di MAN 1 Krui tidak hanya terbatas pada pertemuan formal. Sekolah melibatkan orang tua dan tokoh masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler, peringatan hari besar nasional, dan program bakti sosial. Misalnya, kegiatan

penanaman pohon dan bersih-bersih lingkungan diikuti oleh siswa, guru, dan masyarakat sekitar. Kegiatan-kegiatan ini memperlihatkan bahwa partisipasi masyarakat meningkat ketika mereka merasa menjadi bagian dari proses pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Epstein (2018) bahwa keterlibatan masyarakat secara langsung dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.

Transparansi juga menjadi salah satu strategi penting. MAN 1 Krui aktif membagikan laporan akademik, prestasi siswa, dan penggunaan anggaran melalui papan pengumuman, website sekolah, dan rapat komite sekolah. Transparansi ini memberikan rasa aman dan percaya bagi masyarakat bahwa sekolah dikelola secara profesional dan akuntabel. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua merasa lebih yakin dan mendukung program sekolah ketika informasi mengenai kegiatan, prestasi, dan penggunaan dana disampaikan secara jelas dan rutin.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi menjadi pendukung penting dalam strategi manajemen hubungan sekolah-masyarakat. Media sosial dan website sekolah digunakan untuk menginformasikan kegiatan, prestasi, dan pengumuman penting kepada masyarakat secara cepat dan efisien. Namun, penelitian juga menemukan bahwa efektivitas media digital sangat bergantung pada kemampuan sekolah dalam menyajikan informasi secara akurat dan menarik. Miskomunikasi atau informasi yang kurang jelas dapat menurunkan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, keterampilan pengelolaan informasi menjadi kunci keberhasilan strategi ini.

Pembahasan dari temuan ini menunjukkan bahwa manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di MAN 1 Krui berjalan melalui kombinasi strategi komunikasi,

keterlibatan, dan transparansi. Ketiga strategi ini saling mendukung dalam membangun kepercayaan publik. Komunikasi yang efektif memungkinkan sekolah menyampaikan visi, misi, dan program dengan jelas. Keterlibatan masyarakat membuat mereka merasa menjadi bagian dari proses pendidikan. Sementara transparansi meningkatkan rasa aman dan percaya bahwa sekolah dikelola dengan baik. Temuan ini sesuai dengan teori Fullan (2007) yang menekankan pentingnya kolaborasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas lembaga.

Lebih jauh, penelitian ini juga menemukan bahwa kepercayaan publik terhadap sekolah berdampak positif terhadap partisipasi masyarakat. Orang tua yang percaya terhadap sekolah lebih aktif mengikuti kegiatan, memberikan masukan, dan mendukung kebijakan sekolah. Hal ini menciptakan siklus positif di mana kepercayaan masyarakat mendorong partisipasi, dan partisipasi tersebut semakin memperkuat kepercayaan. Dengan demikian, manajemen hubungan yang efektif tidak hanya memperkuat citra sekolah, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Krui telah berhasil mengimplementasikan strategi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat secara efektif. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi dan perlunya peningkatan kapasitas komunikasi guru dan staf sekolah. Tantangan ini menjadi peluang untuk pengembangan strategi yang lebih inovatif agar kepercayaan publik terhadap sekolah dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Krui telah menerapkan strategi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat secara efektif dalam meningkatkan kepercayaan publik. Strategi yang diterapkan mencakup komunikasi terbuka dengan orang tua dan tokoh masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah, serta transparansi dalam penyelenggaraan program pendidikan. Ketiga strategi ini saling mendukung dan terbukti mampu membangun hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat, sehingga partisipasi masyarakat meningkat dan kepercayaan publik terhadap sekolah semakin kuat. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi seperti media sosial dan website sekolah juga membantu mempercepat komunikasi dan penyebaran informasi yang relevan kepada masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepercayaan publik memiliki dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan citra sekolah. Orang tua dan masyarakat yang merasa dilibatkan cenderung lebih mendukung kebijakan sekolah, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, dan memberikan masukan yang konstruktif. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dan kebutuhan peningkatan kapasitas komunikasi guru dan staf sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan hubungan sekolah-masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan dan inovatif agar kepercayaan publik tetap terjaga dan mendukung pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas.

B. Saran

1. MAN 1 Krui disarankan untuk terus meningkatkan komunikasi dengan masyarakat melalui berbagai saluran, baik tatap muka maupun digital, sehingga informasi program dan prestasi sekolah dapat tersampaikan secara lebih efektif.
2. Sekolah perlu melibatkan masyarakat secara lebih intensif dalam perencanaan dan evaluasi program pendidikan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sosial, dan pengelolaan fasilitas sekolah, agar rasa kepemilikan dan kepercayaan masyarakat meningkat.

REFERENSI

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools. 2nd Edition*. Boulder: Westview Press.
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change. 4th Edition*. New York: Teachers College Press.
- M, T.-M., & Hoy, W. K. (2000). *Trust in Schools: A Conceptual and Empirical Analysis*. New York: Teachers College Press, 2000, hlm. 45.
- Miles, & Huberman. (2014). *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*. In *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)*, 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Palunga, R., & Marzuki, M. (2017). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 109–123.

<https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.20858>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Warisno, A. (2022). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 603–616. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3570>